

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif, yang berarti bahwa penelitian ini menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan fakta.⁴⁶ Peneliti bertanggungjawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan interpretasi proses pengumpulan, analisis dan interpretasi data. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keadaan dan menggambarkan implementasi metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas 1 di MI Miftahul Afkar Selotopeng. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan disajikan secara deskriptif, sehingga bersifat deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian kualitatif deskriptif ini menjelaskan secara sistematis dan faktual bagaimana implementasi metode demonstrasi pada materi wudhu dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas 1 MI Miftahul Afkar Selotopeng.

Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk berinteraksi dengan partisipan dan mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* .

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis *field research*, peneliti harus memahami situasi, kondisi, dan dinamika kehidupan

⁴⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)* (Kuningan: Hidayatul Qur'an, 2019), 36.

individu dan masyarakat yang diteliti. Peneliti harus mampu menggambarkan dan memaparkan data yang diperoleh sesuai dengan situasi yang ada, khususnya terkait implementasi metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi wudhu kelas 1 di MI Miftahul Afkar Selotopeng.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan. Menurut Hasaini Usman dan Purnama Setaidy Akbar, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan, dan subjek atau informan mengetahui keberadaan peneliti. Dalam penelitian di lapangan, peneliti berposisi sebagai observer partisipan untuk dapat mengumpulkan dan menyimpulkan data lapangan.⁴⁷

Tujuan dari kehadiran peneliti adalah untuk melakukan wawancara mendalam dengan informan, yaitu pendidik dan peserta didik MI Miftahul Afkar Selotopeng, serta bertindak sebagai pengamat penuh yang melihat objek penelitian. Berikut ini adalah beberapa spesifikasi dari kegiatan penelitian:

1. Observasi awal (pengajuan surat pengantar dari kampus kepada sekolah)
2. Mengadakan wawancara dengan informan yang menjadi sumber data
3. Pengambilan data observasi dan dokumentasi
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga MI Miftahul Afkar yang berlokasi di Dsn. Selotopeng, Ds. Banyakan, Kec. Banyakan, Kab.Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi pra-penelitian, salah satunya adalah MI

⁴⁷ Hasaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 3 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 90.

Miftahul Afkar telah menggunakan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar, khususnya berkaitan dengan materi wudhu.

Responden pada penelitian ini adalah kelas 1-B MI Miftahul Afkar Selotopeng. Pada tahun pelajaran 2023/2024, jumlah peserta didik kelas 1-B MI Mftahul Afkar Selotopeng sebanyak 21 orang, terdiri dari 9 laki-laki dan 12 perempuan.

| NO. | NAMA | L/P |
|-----|----------------------------|-----|
| 1 | Ahmad Alvin Zidna Faqih | L |
| 2 | Ahmad Syamil | L |
| 3 | Aqila Regina Humaira Syua | P |
| 4 | Athania Putri Aprillia | P |
| 5 | Azalea Khansa Rafani | P |
| 6 | Bilqis Nur Aliya | P |
| 7 | Dewi Medina Alzahra | P |
| 8 | Hasna Afidatussofa | P |
| 9 | Hasna Husnial Qur'ani | P |
| 10 | Khumaira Nur Farisi | P |
| 11 | Meysa Adira | P |
| 12 | Moh. Hilmy Amirudin Hafiz | L |
| 13 | Mohamad Fathir Alfasha | L |
| 14 | Muchammad Ali Yafi | L |
| 15 | Muhammad Dava Bakhtiar | L |
| 16 | Muhammad Manaf Alhakim | L |
| 17 | Muhammad Muzammil Ahlish | L |
| 18 | Nafisa Akmala Humaira | P |
| 19 | Panji Samudra Wijaya | L |
| 20 | Secylia Vallencia Quena .S | P |
| 21 | Tiara Chansa Khumairoh | P |

D. Data dan sumber data

Data, menurut Silalahi adalah hasil pengamatan yang mengungkapkan fakta tentang fitur tertentu. Data dapat didefinisikan sebagai kumpulan informasi atau

keterangan yang diperoleh melalui pengamatan dari berbagai sumber.⁴⁸ Data yang dihasilkan dari penelitian bersifat deskriptif dan berupa kata-kata tertulis serta ungkapan dari narasumber yang diamati.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, sumber data adalah subjek atau informasi dari mana data diperoleh.⁴⁹ Data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini berasal dari dua sumber:

1. Sumber data primer, yang berarti data yang dikumpulkan langsung dari pelaku atau sumber pertama. Sumber data utama penelitian ini berasal dari observasi dan wawancara dengan pendidik dan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode demonstrasi di MI Miftahul Afkar Selotopeng.
2. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berasal dari orang lain atau dari sumber yang tidak langsung terkait dengan topik penelitian. Contoh sumber data sekunder dalam penelitian yaitu tulisan dan literatur yang berkaitan dengan skripsi, serta dokumentasi, data peserta didik, foto sekolah dan sebagainya yang dapat mendukung data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini juga dapat berasal dari dokumen, wawancara dan observasi di 1-B MI Miftahul Afkar Selotopeng.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data, sehingga teknik pengumpulan data menjadi langkah penting dalam penelitian. Jika peneliti tidak menguasai teknik pengumpulan data, maka data yang diperoleh tidak akan memenuhi

⁴⁸ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 29.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 107.

standar yang telah ditetapkan.⁵⁰ Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah pengamatan menggunakan panca indera, yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁵¹ Dengan demikian, observasi adalah kegiatan penelitian untuk mengetahui kondisi atau keadaan melalui pengamatan langsung.

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati secara langsung berbagai tindakan yang terjadi saat menggali informasi mengenai upaya yang dilakukan oleh MI Miftahul Afkar Selotopeng dalam mengimplementasikan metode demonstrasi pada materi wudhu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang berfokus pada masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab di mana dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung.⁵² Ada dua jenis teknik wawancara, yaitu: 1) Wawancara mendalam (*in-depth interview*), yang dilakukan berulang-ulang dan memungkinkan peneliti mempelajari lebih banyak tentang kehidupan informan melalui interaksi langsung, memungkinkan mereka berbicara bebas tanpa pertanyaan yang direncanakan sebelumnya. 2) Wawancara terarah (*guided interview*), dimana peneliti menanyakan tentang topik yang telah disiapkan sebelumnya.⁵³

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, 133.

⁵² Imam Gunawan, *Metode Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 143.

⁵³ S. Nasution, *Metodologi Research*, Cet. 15 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 113.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan wawancara terarah dengan membuat pertanyaan tentang subjek penelitian dan melakukan wawancara langsung dengan pendidik dan peserta didik di MI Miftahul Afkar Selotopeng.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁵⁴ Dengan dokumentasi, peneliti dapat menggali data tentang:

- a. Data peserta didik
- b. Data nilai evaluasi

F. Instrumen Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto mengatakan instrumen merupakan alat yang bisa membantu peneliti mendapatkan data penelitian yang mereka butuhkan. Instrumen penelitian adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan mudah.⁵⁵

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif, sehingga instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen atau alat untuk mengumpulkan data. Peneliti terjun langsung ke lapangan, melakukan pengamatan, dan berbaur dengan objek yang diteliti. Untuk memastikan fokus dan kelengkapan data, peneliti membawa pedoman wawancara dan observasi saat di lapangan.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 326.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, 5.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menilai validitas data untuk memberikan hasil dan interpretasi yang dapat diandalkan sangat penting dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan teknik-teknik berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Memperpanjang partisipasi peneliti dalam observasi lapangan akan meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Keterlibatan yang lebih lama memungkinkan peneliti untuk lebih memahami budaya, menguji kebenaran informasi yang salah, dan membangun kepercayaan dengan subjek penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi sumber data adalah proses mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan menggunakan berbagai metode untuk menentukan kebenaran sumber tersebut. Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dengan pendidik dan peserta didik. Selain itu, peneliti dapat menggunakan arsip, makalah tertulis, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, gambar atau foto, dan wawancara.⁵⁶

Untuk mengecek keabsahan data, penulis menggunakan metode triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan memverifikasi kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

⁵⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 393.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur dan mengorganisasikan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁵⁷

Dalam penelitian skripsi ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menafsirkan data yang ada, seperti situasi yang terjadi sehubungan dengan kegiatan, pandangan, sikap, proses, kelainan, kecenderungan, dan sebagainya di kelas 1 MI Miftahul Afkar Selotopeng. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan, bersama dengan tambahan seperti dokumen dan arsip. Dalam teknik ini, data yang diperoleh dibagi menjadi kata-kata dan tindakan dari sumber data tertulis dan foto. Dengan menggunakan teknik ini, informasi yang diperlukan akan dipilah, dikelompokkan, dan dianalisis sebelum digambarkan dalam bentuk kalimat atau kata-kata.

⁵⁷ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 145.